

Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Audit Delay Menggunakan Vosviewer

Rike Rankine ^{1*}, Rachmat Agus Santoso ², Fitriana ³

^{1,3} Magister Akuntansi, Universitas Sangga Buana, Bandung, Jawa Barat.

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Bandung, Jawa Barat.

Email: rankinerike@gmail.com ^{1*}, rachmatagussantoso@gmail.com ², fitrianadachlan64@gmail.com ³

Histori Artikel:

Dikirim 30 Mei 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Juni 2025; Diterima 1 Juli 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Rankine, R., Santoso, R. A., & Fitriana. (2025). Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Audit Delay Menggunakan Vosviewer. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(4), 2374-2382. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4382>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tren mengenai audit delay, menganalisis jurnal-jurnal utama dalam publikasi internasional, dan mengidentifikasi jumlah kluster yang ada. Metode pengumpulan data berdasarkan metadata yang bersumber dari Scopus dengan kata kunci "audit delay" dari tahun 1989 sampai dengan 2024. Analisis dilakukan dengan bibliometrik menggunakan VOSviewer versi 1.6.20. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan publikasi audit delay secara keseluruhan mengalami peningkatan. Jumlah publikasi paling banyak terjadi pada tahun 2018, diterbitkan oleh *Managerial Auditing Journal* terdiri dari 13 publikasi dalam 24 kluster. Penelitian ini menangkap topik Audit Quality, dan Key Audit Matters masih jarang diteliti sehingga menjadi peluang menarik untuk kebaruan atau novelty penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Audit Delay; Bibliometrik; Scopus; Audit Quality; Key Audit Matters.

Abstract

This study aims to examine trends in audit delay, analyze key journals in international publications, and identify the number of clusters that exist. The data collection method is based on metadata sourced from Scopus with the keyword "audit delay" from 1989 to 2024. The analysis was carried out using bibliometrics using VOSviewer version 1.6.20. The results of the study show that the overall growth of audit delay publications has increased. The largest number of publications occurred in 2018, published by the *Managerial Auditing Journal* consisting of 13 publications in 24 clusters. This study captures the topic of Audit Quality, and Key Audit Issues are still rarely studied so that it becomes an interesting opportunity for new or novel research.

Keyword: Audit Delay; Bibliometrik; Scopus; Audit Quality; Key Audit Matters.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi terkait keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang perlu diolah menjadi informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi (Mulyani *et al.*, n.d.). Perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kinerja organisasi, membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sedang berjalan, dan sebagai informasi apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau tidak. Dengan demikian, perusahaan dapat memahami posisi dan perkembangannya (Marlina *et al.*, 2023). Laporan yang dipublikasikan merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit (Saepudin & Agus Santoso, 2021) dan harus memuat informasi yang dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (Luthfiyyah *et al.*, 2024). Kualitas laporan audit merujuk pada sejauh mana proses audit dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan standar auditing dan pengendalian mutu (Agus Santoso & Masitoh, 2022). Di tengah kompleksitas dunia bisnis modern (Nurachman & Soeratin, 2024), di mana perusahaan menghadapi tekanan untuk menjaga kepercayaan investor dan publik, audit menjadi landasan dalam menegakkan akuntabilitas (Agus Santoso, 2022). Fenomena keterlambatan audit semakin menjadi perhatian penting seiring dengan meningkatnya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas dalam dunia bisnis yang terus berubah. Di era dimana informasi keuangan memainkan peran krusial dalam pengambilan keputusan, baik untuk pemangku kepentingan internal maupun eksternal, keterlambatan audit dapat memberikan dampak yang signifikan (Kau *et al.*, 2024). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-346/BL/2011 menetapkan bahwa Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam format Laporan Keuangan yang telah diaudit paling lambat pada akhir triwulan setelah tanggal penyampaian Laporan Keuangan Tahunan kepada Bapepam. Regulasi terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (pengganti Bapepam), yaitu Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 Pasal 4 ayat (1) mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, mulai berlaku sejak 22 Agustus 2022. Peraturan ini mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyerahkan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Pasal 25 ayat (4) mengatur bahwa Otoritas Jasa Keuangan berhak memberikan sanksi administratif kepada entitas yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, yang dapat berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan aktivitas usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, serta pembatalan pendaftaran (Ramadhan Jazadi & Agus Santoso, 2024).

Perusahaan harus mengikuti ketentuan terkait waktu penyampaian laporan keuangan seperti yang sudah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bursa Efek Indonesia tentang penyampaian laporan keuangan audit yang dikeluarkan pada tanggal 29 Juni 2019 yaitu pada tahun 2018 terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya (Rankine *et al.*, 2024). Dalam PSAK Nomor 1, keakuratan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dianggap krusial karena informasi yang diberikan akan lebih berguna bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Kesesuaian waktu dalam laporan keuangan juga menjadi hal yang penting bagi perlindungan investor. Signifikansi keakuratan waktu dalam penyampaian laporan keuangan mencerminkan konsep yang terdapat dalam PSAK Nomor 1 mengenai Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Hal ini menegaskan bahwa salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh laporan keuangan adalah keakuratan waktu (Indra Nugraha *et al.*, 2024). Ketidakpastian yang muncul akibat keterlambatan audit dapat menghambat proses pengambilan keputusan, menyebabkan penundaan dalam distribusi sumber daya, serta menurunkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Mayuri *et al.*, 2024). Para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator, biasanya mengharapkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk membantu mereka dalam membuat keputusan. Oleh karena itu, audit delay yang berlebihan dapat menyebabkan ketidakpuasan dan meningkatkan risiko reputasi bagi perusahaan. (Kau *et al.*, 2024). Hingga kini, studi tentang keterlambatan audit terus mengalami perkembangan, dengan penekanan pada berbagai aspek. Salah satu aspek yang menjadi sorotan adalah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap

RESEARCH ARTICLE

keterlambatan audit, seperti skala perusahaan, tingkat kompleksitas industri, dan efisiensi proses audit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa skala perusahaan dan kompleksitas industri memiliki pengaruh terhadap keterlambatan audit, di mana perusahaan yang beroperasi di industri yang lebih besar dan lebih kompleks cenderung mengalami keterlambatan audit yang lebih signifikan (Ramadhan Jazadi & Agus Santoso, 2024). Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis tren publikasi dalam suatu bidang pengetahuan. Metode ini dapat menunjukkan perkembangan penelitian terdahulu pada bidang tertentu (Luthfiyyah *et al.*, 2024), mengidentifikasi pola penelitian, kolaborasi antara penulis, dan tema dominan dalam literatur akademis (Kurniawan *et al.*, 2025). Istilah "bibliometrik" merujuk pada penerapan teknik matematika dan statistik terhadap teks serta berbagai bentuk komunikasi lainnya. Diharapkan istilah ini akan segera diakui dalam disiplin ilmu informasi dan digunakan secara jelas dalam setiap penelitian yang bertujuan untuk mengukur proses komunikasi tertulis (Santoso *et al.*, 2023). Tujuan dari analisis bibliometrik adalah untuk menyusun ringkasan dari berbagai data pustaka, guna menampilkan perkembangan terbaru dalam struktur ilmu pengetahuan serta tren penelitian mengenai topik tertentu (Halawa *et al.*, 2024). Dengan penggunaan teknik bibliometrik pada artikel jurnal yang berfokus pada audit eksternal, kita dapat memetakan tren topik yang paling banyak diteliti, preferensi metodologi penelitian, produktivitas serta kolaborasi antara institusi atau peneliti, serta peta jurnal yang paling dominan dalam menerbitkan artikel terkait topik ini secara berkala. Hasil dari pemetaan bibliometrik diharapkan dapat memperdalam pemahaman akademisi dan praktisi tentang profil terkini penelitian audit eksternal di Indonesia, serta memberikan manfaat sebagai dasar untuk kebijakan dan pengembangan penelitian di masa depan (Hermawan Madu *et al.*, n.d.). Analisis bibliometrik dengan memanfaatkan VOSviewer, karena alat ini dapat menghasilkan infografis peta yang berlandaskan jaringan frekuensi di setiap publikasi serta menciptakan representasi grafis yang relevan (Teguh Satria & Agus Santoso, 2023).

Scopus merupakan basis data yang mengindeks publikasi ilmiah internasional dengan reputasi tinggi, serupa dengan Thomson Reuters. Ini adalah basis data yang menyediakan abstrak dan kutipan dari hasil tinjauan sejawat terhadap literatur yang mencakup jurnal ilmiah, buku, serta prosiding konferensi (Serius Nazara *et al.*, 2024). Cakupan data Scopus lebih banyak digunakan dalam penelitian bibliometrik dibandingkan *database Web of Science (WOS)* (Ramadhan Jazadi & Agus Santoso, 2024). Scopus menyediakan alat untuk melacak, menganalisis, dan memvisualisasikan tren penelitian dan dianggap sebagai salah satu sumber data paling andal dalam komunitas ilmiah internasional (Firdausi *et al.*, 2025). Keunggulan utama dari database Scopus terletak pada kemampuannya untuk menunjukkan hubungan (korelasi) antara artikel dan publikasi, serta kolaborasi di antara para penulis. Kolaborasi (kolaborasi) merujuk pada kerja sama yang dilakukan oleh lebih dari satu individu atau lebih dari satu institusi dalam suatu kegiatan, baik itu dalam konteks penelitian maupun pendidikan (Serius Nazara *et al.*, 2024). VOSviewer adalah perangkat lunak untuk memvisualisasikan dan mengeksplorasi peta pengetahuan bibliometrik. Algoritma yang digunakan dalam aplikasi ini mirip dengan Multi Dimensional Scaling (MDS). Kluster yang dihasilkan oleh VOSviewer akan ditampilkan secara otomatis dengan warna yang berbeda pada peta. Algoritma kluster berfungsi dengan parameter (γ) yang dapat disesuaikan untuk memperoleh jumlah kluster yang diinginkan, baik lebih banyak maupun lebih sedikit. Densitas serta warna kluster dapat ditampilkan menggunakan VOSviewer (Nazara, DS *et al.*, 2023). Kelebihan VOSviewer dibanding aplikasi analisis yang lain yaitu program ini menggunakan fungsi text mining untuk mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan clustering terpadu untuk memeriksa jaringan co-citation data dan co-occurrence, Meskipun banyak program untuk menganalisis unit teks dan kesamaan matriks, kelebihan VOSviewer ada pada visualisasinya (Nazara, DS *et al.*, 2023).

2. Metode Penelitian

Studi ini berbasis metadata Scopus untuk analisis bibliometric yang berguna untuk mengidentifikasi penulis, kata kunci, sitasi, referensi, jaringan kata kunci, dan berbagai aspek lainnya (Santoso *et al.*, 2023). Setelah pengumpulan data, informasi dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer (versi 1.6.20).

RESEARCH ARTICLE

Perangkat lunak ini menghasilkan struktur pengetahuan dan pola evolusi berdasarkan indikator utama seperti frekuensi publikasi, penulis yang berpengaruh, jaringan kolaborasi, dan dampak kutipan(Firdausi *et al.*, 2025).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

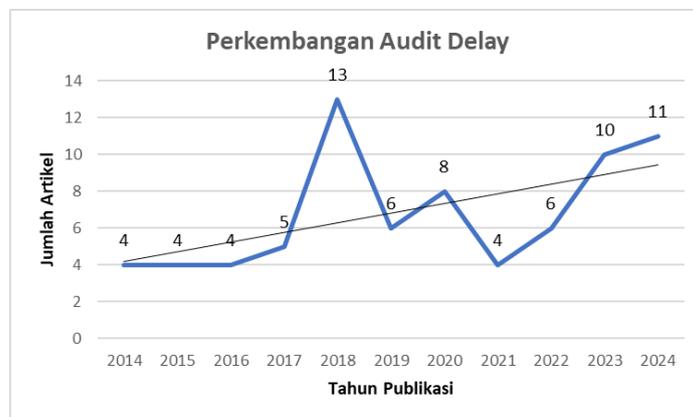
3.1.1 Perkembangan Audit Delay

Perkembangan Audit Delay dari Metadata scopus tahun 1989 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selengkapnya pertumbuhan publikasi Audit Delay dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Perkembangan Artikel Produktif, Sumber data Scopus

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
2014	4	5%
2015	4	5%
2016	4	5%
2017	5	7%
2018	13	17%
2019	6	8%
2020	8	11%
2021	4	5%
2022	6	8%
2023	10	13%
2024	11	15%
Total	75	

Perkembangan pertumbuhan publikasi internasional Audit Delay pada tabel 1 dan Gambar 1 dimana tahun 1989 sampai dengan 2024 mengalami kenaikan dan pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2018 (13 artikel atau 17%). Hal ini mengindikasikan bahwa perhatian akademik terhadap audit delay melonjak tajam, kemungkinan karena munculnya isu regulasi atau kasus audit yang menonjol pada periode tersebut. Tren pertumbuhan stabil dari 2017 ke atas (≥ 4 artikel/tahun) menunjukkan konsistensi minat penelitian dalam topik ini. Selanjutnya, tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren meningkat kembali, ini mencerminkan minat lanjutan pasca-pandemi di mana keterlambatan audit bisa dipengaruhi oleh pembatasan aktivitas ekonomi.



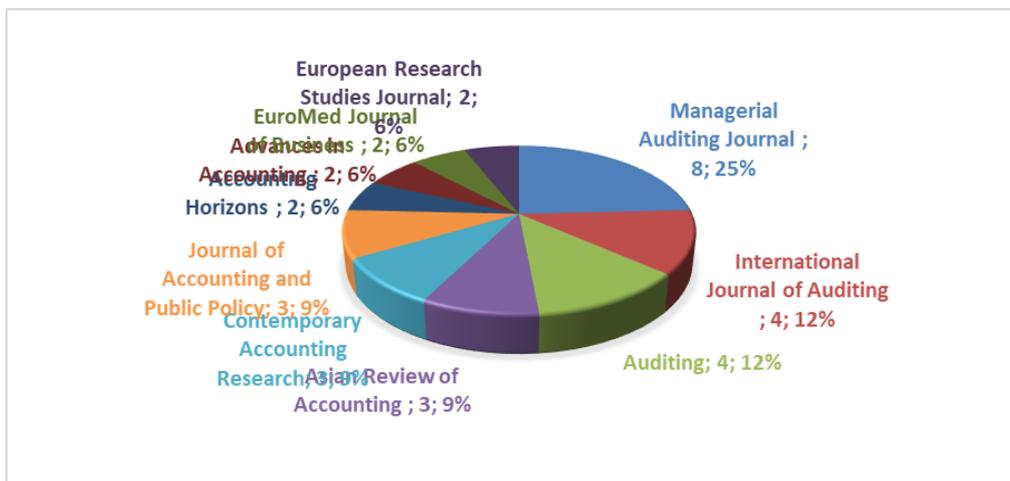
Gambar 1. Perkembangan Artikel

RESEARCH ARTICLE

Gambar 1 merupakan grafik yang mendukung data kuantitatif pada Tabel 1, dengan puncak di tahun 2018 tren naik dan turun setiap tahunnya hingga mencapai tahun 2024. Fluktuasi antara tahun 2019–2022 mengisyaratkan faktor eksternal (misalnya perubahan regulasi atau pandemi COVID-19) mempengaruhi produktivitas riset. Lonjakan di 2023–2024 bisa dikaitkan dengan peningkatan urgensi akuntabilitas publik dan digitalisasi laporan keuangan. Tren mulai naik sejak tahun 2017 dan setelahnya dengan jumlah lebih dari 4 artikel setiap tahun, membuktikan bahwa penelitian mengenai Audit Delay masih menjadi topik yang menarik bagi banyak peneliti sampai dengan saat ini.

3.1.2 Jurnal Inti Audit Delay

Berdasarkan hasil penelusuran dengan kata kunci Audit Delay dalam kurun waktu tahun 1989 sampai dengan 2024. Gambar 2 berikut ini menunjukkan penelitian mengenai perkembangannya.

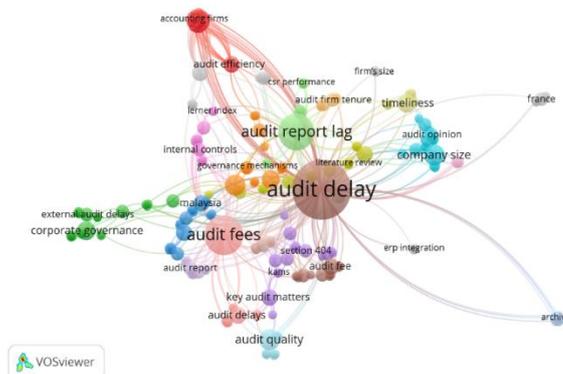


Gambar 2. Jurnal Produktif

Diperoleh 75 publikasi dan delapan jurnal yang signifikan menerbitkan artikel topik audit delay dengan jumlah terbanyak pada Managerial Auditing Journal. Jurnal ini mungkin memiliki fokus atau minat pada isu ketepatan waktu pelaporan keuangan dan bisa menjadi target utama untuk publikasi penelitian serupa oleh peneliti lain. Hanya 8 jurnal yang signifikan dari 75 publikasi mengindikasikan adanya *konsentrasi* publikasi pada jurnal-jurnal tertentu, serta peluang untuk eksplorasi di jurnal lain.

3.1.3 Analisis Berdasarkan Kata Kunci

Output berdasarkan dari VOSviewer pada gambar 3.



Gambar 3. Analisis menggunakan Network Visualization

RESEARCH ARTICLE

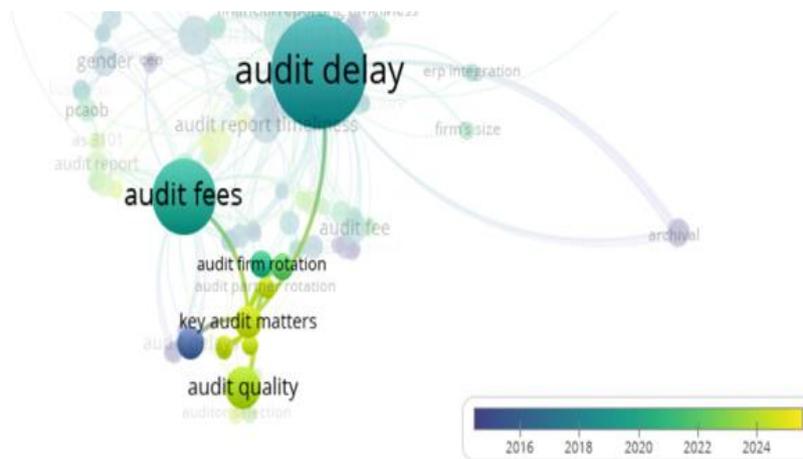
Tabel 2. Rincian kata kunci dalam Kluster

Kluster	Kata Kunci
8 (13 Item)	Audit fee, audit risk, auditor local office, client importance, covenants, covid-19, fraud, labor input and employment, loan, lockdown, restatement, stringency index
10 (11 Item)	Audit fees, coso, expectation gap, internal control monitoring, internal control weaknesses, it capability, market reaction, material weakness, mediation effect, Sarbanes-oxley act of 2002

Gambar 3 menggambarkan peta bibliometrik dengan jaringan kata kunci lainnya. Jaringan menunjukkan keragaman aspek multidisipliner, termasuk keuangan, regulasi, risiko, dan sumber daya manusia. Posisi sentral *audit fee* dan *audit risk* mengindikasikan bahwa dimensi biaya dan risiko menjadi titik tumpu dalam riset audit delay. Tabel 2 menunjukkan tiga belas item detail kata kunci pada kluster 8 termasuk isu aktual seperti: *Covid-19*, *fraud*, *lockdown*, dan *audit fee*, menunjukkan bahwa topik audit delay berkorelasi kuat dengan faktor risiko eksternal dan biaya audit. Sebelas item pada kluster 10 berfokus pada *pengendalian internal*, *material weakness*, dan *SOX 2002*, ini menunjukkan pendekatan manajerial dan regulasi dalam menanggapi audit delay.

3.1.4 Analisis Berdasarkan Spektrum Warna

Dari spektrum warna menunjukkan rentang waktu kemunculan topik, warna biru tua artinya topik lama (sekitar tahun 2014) “Audit Delay” dan “Audit Fees” muncul lebih awal (biru-hijau), dan warna kuning cerah menunjukkan topik baru (hingga tahun 2024) seperti “Audit quality”, dan “key audit matters” muncul lebih baru (kuning-hijau).



Gambar 4. Analisis Audit Delay

Gambar 4 *Audit delay*, *Audit fees* berwarna Biru-Hijau merupakan topik lama. Gambar ini juga menunjukkan kata kunci Audit Quality, dan Key Audit Matters yang berwarna kuning berada pada garis lurus dengan Audit Delay artinya kata kunci ini baru digunakan pada penelitian atau terbit sekitar tahun 2024, dan tidak ada garis yang menghubungkan langsung dengan kata kunci Audit Delay, akan tetapi harus melalui kata kunci lainnya. Sehingga 2 kata kunci ini dapat dijadikan kebaruan atau novelty pada penelitian selanjutnya untuk menjembatani gap.

3.2 Pembahasan

Penelitian mengenai audit delay menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data yang dianalisis, terdapat lonjakan publikasi yang cukup tajam pada tahun 2018, yang kemudian diikuti dengan pertumbuhan yang lebih stabil hingga 2024. Puncak publikasi pada tahun 2018 mencerminkan adanya perhatian yang meningkat terhadap audit delay, kemungkinan besar dipengaruhi oleh perubahan regulasi yang memperketat ketepatan waktu dalam penyampaian laporan

keuangan. Tren ini sejalan dengan analisis bibliometrik yang dilakukan oleh Agus Santoso (2022), yang menunjukkan bahwa penelitian di bidang audit dan *good corporate governance* berkembang pesat seiring dengan semakin kompleksnya dinamika pasar dan regulasi yang ada. Fluktuasi jumlah publikasi antara tahun 2019 hingga 2022 juga mengindikasikan adanya faktor eksternal yang mempengaruhi, seperti pandemi COVID-19, yang mengganggu kegiatan audit dan pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan Kurniawan *et al.* (2025) yang mengidentifikasi bagaimana faktor-faktor eksternal seperti krisis global dapat mempengaruhi ketepatan waktu dan kualitas audit. Selanjutnya, tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan peningkatan kembali, yang menandakan bahwa urgensi terhadap transparansi dan akuntabilitas di sektor publik dan korporasi terus meningkat pasca-pandemi. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa *Managerial Auditing Journal* merupakan jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel mengenai audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun topik ini telah banyak diteliti, konsentrasi publikasi tetap terpusat pada beberapa jurnal yang memiliki fokus tertentu pada isu ini. Ini memberi peluang untuk memperluas publikasi ke jurnal-jurnal lain yang relevan, guna mendorong keberagaman perspektif dalam penelitian di masa depan, sebagaimana juga dicontohkan oleh Halawa *et al.* (2024) dalam analisis mereka tentang penelitian perpajakan menggunakan aplikasi VOSviewer.

Analisis kata kunci yang dilakukan dengan menggunakan VOSviewer menunjukkan dua kluster utama dalam penelitian audit delay. Kluster pertama mengarah pada faktor-faktor eksternal, seperti kecurangan (*fraud*), pandemi COVID-19, dan biaya audit, yang menunjukkan bahwa audit delay sering dipengaruhi oleh situasi luar yang memengaruhi efisiensi proses audit. Kluster kedua berfokus pada pengendalian internal dan kebijakan regulasi seperti *Sarbanes-Oxley Act 2002*, yang menunjukkan bahwa kekurangan dalam pengendalian internal serta penerapan regulasi yang lemah dapat memperpanjang keterlambatan audit. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Kau *et al.* (2024), yang menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal dan kebijakan internal berkontribusi besar terhadap audit delay. Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah kemunculan kata kunci baru seperti *Audit Quality* dan *Key Audit Matters*, yang mulai mendapatkan perhatian pada tahun 2024. Meskipun kedua topik ini belum terhubung langsung dengan audit delay, keberadaannya memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menghubungkan kedua topik tersebut dengan keterlambatan audit. Penelitian oleh Firdausi *et al.* (2025) tentang penelitian audit internal di Indonesia menunjukkan bahwa kualitas audit dan kebijakan terkait dapat mempengaruhi hasil audit secara keseluruhan, termasuk dalam konteks keterlambatan. Secara keseluruhan, hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang audit delay, terdapat ruang untuk inovasi lebih lanjut, khususnya dalam mengeksplorasi hubungan antara audit delay dengan kualitas audit serta isu-isu pengungkapan dalam laporan audit seperti *Key Audit Matters*. Penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan model konseptual baru yang lebih komprehensif untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan regulasi yang terus berubah, penggunaan alat seperti VOSviewer dalam analisis bibliometrik memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan dan perubahan fokus dalam penelitian audit delay. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang menggabungkan aspek-aspek ini, seperti yang diusulkan oleh Hermawan Madu *et al.* (n.d.), dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kebijakan dan praktik audit di masa depan.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian mengenai audit delay menunjukkan peningkatan signifikan sejak 2017, dengan puncak produktivitas pada tahun 2018. Jumlah publikasi yang terus stabil dan meningkat hingga tahun 2024 mengindikasikan bahwa isu ini tetap relevan dan menarik perhatian komunitas akademik. *Managerial Auditing Journal* muncul sebagai jurnal paling produktif dalam menerbitkan artikel terkait audit delay, menunjukkan fokus khusus jurnal tersebut terhadap isu ini, meskipun ada potensi dominasi yang dapat membatasi keberagaman pendekatan dalam penelitian. Analisis jaringan kata kunci mengidentifikasi dua kluster utama, yakni kluster yang berfokus pada aspek risiko dan dampak eksternal seperti fraud, Covid-

RESEARCH ARTICLE

19, dan audit fee, serta kluster yang menyoroti kelemahan pengendalian internal dan kebijakan regulasi seperti SOX 2002. Selain itu, kata kunci *Audit Quality* dan *Key Audit Matters* muncul sebagai topik baru yang belum terhubung langsung dengan audit delay, namun menunjukkan potensi sebagai variabel penghubung atau pengaruh dalam penelitian mendatang, membuka ruang bagi inovasi dan kebaruan dalam riset lanjutan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara audit delay, kualitas audit, dan *key audit matters*, yang dapat membentuk model konseptual baru yang lebih kompleks dan relevan dengan tantangan akuntabilitas modern. Selain itu, perluasan target publikasi ke jurnal lain yang relevan di luar *Managerial Auditing Journal* juga disarankan untuk mendorong keragaman perspektif dan memperkaya wacana ilmiah lintas wilayah atau pendekatan. Penelitian lanjutan juga dapat memanfaatkan hasil bibliometrik sebagai dasar untuk penelitian kuantitatif atau kualitatif yang menguji hubungan antar variabel, seperti pengaruh fraud atau Covid-19 terhadap keterlambatan audit. Terakhir, memanfaatkan fitur *overlay visualization* dan *temporal analysis* dari VOSviewer untuk melacak evolusi ide dan perubahan fokus topik penelitian audit delay secara kronologis dan spasial akan memberikan wawasan yang lebih mendalam.

5. Referensi

- Firdausi, Q., Safitri, S., Manulang, N., Dachlan, F., & Santoso, R. A. (2025). A bibliometric analysis of internal audit research in Indonesia. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.996>.
- Halawa, D., Fitriana, & Santoso, R. A. (2024). Analisis bibliometrik atas penelitian belanja perpajakan menggunakan aplikasi VOSviewer. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(2).
- Hermawan Madu, D., Santoso, R., Tinggi Ekonomi STAN, S. I., & Rusdiansyah, N. (n.d.). Analisis bibliometrik tren kolaborasi penelitian antar peneliti terkait dengan audit eksternal suatu bisnis serta instansi pemerintah di Indonesia (Tahun 2018-2023). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 10–16.
- Kau, S. T., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay berdasarkan literature review terindeks Sinta. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 144. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3447>.
- Kurniawan, S. A., Mayuri, N. K. L., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2025). Bibliometric analysis of the development of forensic audit research based on VOS-Viewer. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(1), 145–154. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.1013>.
- Luthfiyyah, A., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis bibliometrik pada kecurangan laporan keuangan: Publikasi tiga dekade terakhir. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 10(1), 72–80. <https://doi.org/10.38204/jrak.v10i1.1723>.
- Marlina, R., Pendi, & Santoso, R. A. (2023). Optimalisasi anggaran dan kinerja keuangan di perusahaan PT X: Sebuah tinjauan pasca Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1).
- Mayuri, N. K. L., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis data forensik untuk mendeteksi fraud laporan keuangan perusahaan (Sebuah literatur review). *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8756–8772.

RESEARCH ARTICLE

- Mulyani, R., Putri Wijaya, D., Putri, A., Pratiwi, T., Santoso, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Stan Bandung, S. I., Belitung No, J., Sumur Bandung, K., Bandung, K., & Barat, J. (2024). Analisa audit internal terhadap kinerja keuangan berdasarkan literatur review terindeks Sinta. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 28–39.
- Nazara, D. S., Fitriana, & Santoso, R. A. (2023). Analisis bibliometrik perkembangan financial statement fraud dengan VOSViewer. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4).
- Nugraha, I. R., Gulo, N., & Santoso, R. A. (2024). Analisis pengaruh kualitas audit terhadap timeliness pelaporan keuangan: Literatur review artikel terindeks Sinta. *Jurnal Agrita*, 6(1).
- Nurachman, I. A., & Soeratin, H. Z. (2024). Analisis peran audit internal terhadap pencegahan serta pendeteksian kecurangan (fraud): Literatur review artikel terindeks Sinta. *Journal of Business Economics and Management*, 01, 78–86.
- Ramadhan Jazadi, F., & Santoso, R. (2024). Memetakan lanskap: Analisis bibliometrik atas audit report lag. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(8).
- Rankine, R., Sri Anisa, A., & Santoso, R. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay berdasarkan literature review terindeks Sinta tahun 2019-2023. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14.
- Saepudin, D., & Santoso, R. A. (2021). Fraud diamond theory detect financial statement fraud in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(2), 93–105.
- Santoso, A. R. (2022). Trends in audit and good corporate governance research: A bibliometric analysis from 1994 to 2022 based on Scopus data. *Golden Ratio of Data in Summary*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.52970/grdis.v2i2.660>.
- Santoso, A. R., & Masitoh, I. (2022). Analisis kompetensi SDM dan independensi audit internal terhadap kualitas laporan audit. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, 1(1).
- Santoso, R. A., Rukhviyanti, N., & Hayati, N. (2023). Pemetaan lanskap riset human development index dan technology menggunakan data Scopus dengan analisis bibliometrik. *Media Jurnal Informatika*, 15(2), 123. <https://doi.org/10.35194/mji.v15i2.3480>.
- Serius Nazara, D., Fitriana, F., Santoso, R. A., Kebidanan, A., & Keluarga, H. (2024). Analisis bibliometrik dengan VOSViewer terhadap perkembangan penelitian forensic audit. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3). <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.2339>.
- Teguh Satria, M., & Santoso, R. (2023). Analisis bibliometrik atas pendeteksian fraud menggunakan aplikasi VOSViewer. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 7(2).